

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu kebutuhan utama bagi manusia yang harus dipenuhi ialah kesehatan. Dengan upaya masyarakat untuk mendapatkan pengobatan dan perawatan kesehatan yang melalui penyelenggaraan pelayanan kesehatan dari fasilitas tingkat kedua yaitu Rumah Sakit. Pengertian Rumah Sakit adalah “Rumah Sakit memiliki jenis fasilitas kesehatan yang memberikan perawatan medis yang diberikan kepada individu secara menyeluruh termasuk rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat (Undang-Undang Republik Indonesia No.4 Pasal 1, 2009).”

Upaya untuk meningkatkan kualitas mutu pelayanan kesehatan pasien di Rumah Sakit tentunya membutuhkan data yang lengkap dan akurat salah satunya adalah rekam medis. Menurut Ery (2011) untuk memastikan bahwa kualitas layanan agar tetap terjaga semua data yang berkaitan dengan pasien harus dikumpulkan dan disimpan dalam satu berkas yang disebut rekam medis. Pencatatan dan pendokumentasian pada berkas rekam medis pasien tentunya mempunyai peran yang sangat penting dalam memberikan informasi.

Rumah Sakit diwajibkan untuk menyelenggarakan rekam medis. Menurut Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 (2022) yang dimaksud dengan “Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggara Rekam Medis.” Menurut Hatta (2013) resume medis merupakan

ringkasan dari seluruh masa perawatan dan pengobatan yang diberikan kepada pasien, yang mencakup semua informasi tentang jenis perawatan yang diberikan kepada pasien, reaksi tubuh terhadap perawatan, dan kondisi pasien saat pulang dari perawatan.

Menurut Sudra (2017) mengatakan pada indikator analisis kualitatif terdapat komponen pada pendokumentasian *review* cara atau teknik pencatatan dari resume medis meliputi: pencatatan jelas dan terbaca, penggunaan istilah singkatan dan simbol yang baku sesuai Standar Prosedur Operasional (SPO), dan pembetulan kesalahan penulisan. Resume Medis juga mempengaruhi indikator kualitas sebuah berkas dalam pencatatan jelas dan terbaca. Dampak resume medis yang tidak dilengkapi, tidak jelas, dan tidak akurat adalah petugas dapat melakukan kesalahan dalam membaca diagnosis dan tindakan pasien dan menentukan kode diagnosis karena akan berdampak pada nilai klaim BPJS (Nurliani, 2017). Berdasarkan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Basuki (2020) diketahui bahwa dari jumlah sampel yang diambil yaitu 100 berkas formulir resume medis, terdapat 39% tidak terbaca.

Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya berdiri sejak tanggal 1 Juli 1995, seiring berkembangnya waktu Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya mendapat tanggapan positif dari masyarakat luas, yang terbukti dengan tetap bertahan dan menjadi Rumah Sakit type C. Berdasarkan amanah dari MENKES RI No 24 (2022) tentang rekam medis yaitu “Setiap Rumah Sakit wajib untuk menerapkan Rekam Medis Elektronik.” Pengembangan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya masih dalam tahap peralihan. Menurut hasil survei

awal yang dilakukan pada Bulan Maret 2024, formulir resume medis Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya masih berbasis *paper*. Sejumlah berkas rekam medis rawat inap dilakukan *review* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1 Persentase Pendokumentasian Formulir Resume Medis

No	Resume Medis	Hasil				Jumlah	
		Terbaca		Tidak Terbaca		n	%
1.	Pencatatan Jelas dan terbaca	n	%	n	%	n	%
		13	43	17	57	30	100
2.	Penggunaan singkatan dan simbol sesuai panduan	Tidak Sesuai		Sesuai		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
3.	Pembetulan kesalahan penulisan	Tidak Sesuai		Sesuai		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
		0	0	30	100	30	100

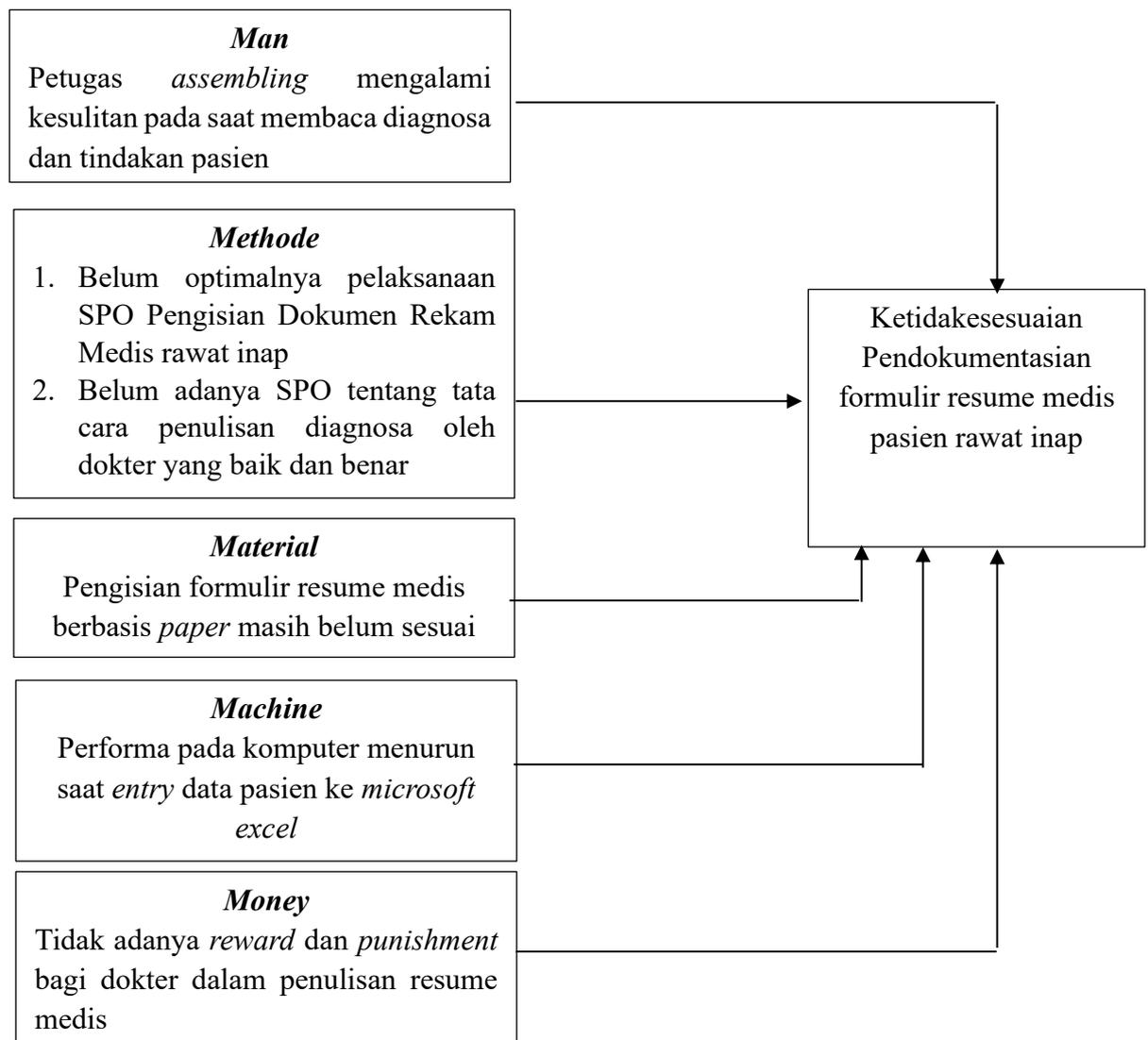
Pada tabel 1.1 di atas dari 30 berkas rekam medis dari ketiga indikator yaitu pencatatan jelas dan terbaca terdapat 43% terbaca dan 57% tidak terbaca, penggunaan singkatan sesuai panduan terdapat 53% tidak sesuai dan 47% sesuai, dan pembetulan kesalahan penulisan terdapat 0% tidak sesuai dan 100% sesuai.

Faktor penyebab dari ketiga indikator di atas yang menjadi permasalahan pada variabel pencatatan jelas dan terbaca dimana dokter menuliskan diagnosa dan tindakan pasien di resume medis tidak terbaca dengan jelas. Dokter mengisi resume medis dengan cepat tanpa memperhatikan kualitas tulisan karena banyaknya pasien dan memfokuskan pada kecepatan pelayanan. Hal ini mempengaruhi dari ketidakterbacaan penulisan dokter yaitu belum optimalnya pelaksanaan SPO pengisian dokumen rekam medis rawat inap dan belum adanya SPO tentang tata cara penulisan diagnosa yang baik dan benar. Indikator pembetulan kesalahan penulisan pada formulir resume medis tidak ditemukannya tentang adanya kesalahan dalam hal coretan atau stipo (*tipe-x*). Berdasarkan permasalahan tersebut,

peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penyebab Ketidakesesuaian Pendokumentasian formulir resume medis di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya”.

## 1.2 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini dapat diidentifikasi berdasarkan data awal yang ditemukan, yaitu:



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan Gambar 1.1 identifikasi penyebab masalah di atas menjelaskan penyebab dari ketidaksesuaian pendokumentasian formulir resume medis di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya dari 5M yaitu faktor *Man*, *Method*, *Material*, *Machine*, dan *Money* yaitu sebagai berikut:

1. *Man*

Berdasarkan faktor *man*, penyebab dari ketidaksesuaian cara atau teknik pencatatan pendokumentasian formulir resume medis yaitu petugas rekam medis merasa kesulitan dalam membaca penulisan dokter pada penulisan diagnosa dan tindakan pasien sehingga penulisan menjadi kurang spesifik dan tidak akurat pada saat melakukan *review* kelengkapan BRM.

2. *Method*

Berdasarkan faktor *methode*, penyebab dari ketidaksesuaian pada analisis kualitatif pendokumentasian formulir resume medis yaitu, karena belum optimalnya SPO pengisian dokumen rekam medis rawat inap dan belum adanya SPO tentang tata cara penulisan diagnosa oleh dokter yang baik dan benar. Berkas rekam medis sering kembali ke dokter penanggung jawab pasien karena berkas rekam medis kurang lengkap dan tidak bisa terbaca.

3. *Material*

Berdasarkan faktor *material*, Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya dalam pengembangan Rekam Medis Elektronik masih dalam tahap peralihan terkait dengan pengisian formulir resume medis yang terdiri dari identitas pasien, diagnosa masuk dan indikasi pasien dirawat, ringkasan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnosa akhir, pengobatan dan tindak lanjut, serta nama dan

tanda tangan dokter/dokter gigi dan resume medis masih berbasis *paper*, sehingga sulit bagi petugas *assembling* untuk membaca penulisan dokter.

#### 4. *Machine*

Berdasarkan faktor *machine*, petugas mengeluhkan performa komputer yang sudah mulai menurun pada saat digunakan dan petugas sering merasa lupa untuk menyimpan file *excel* yang telah digunakan.

#### 5. *Money*

Berdasarkan faktor *money*, penyebab ketidaksesuaian dari pendokumentasian formulir resume medis yaitu tidak adanya pemberlakuan *reward* dan *punishment* bagi dokter sehingga formulir resume medis tidak terbaca secara jelas.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka peneliti lebih berfokus pada ruang lingkup penelitian kepada penyebab ketidaksesuaian pendokumentasian formulir resume medis rawat inap pada Bulan Maret 2024 di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya yang ditinjau menggunakan aspek *Man*, *Method*, dan *Money*.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, bahwa masalah yang didapatkan yaitu “Apa penyebab ketidaksesuaian pendokumentasian formulir resume medis di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya?”.

## **1.5 Tujuan**

### **1.5.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari permasalahan yang dibahas yaitu menganalisis penyebab ketidaksesuaian pendokumentasian formulir resume medis di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.

### **1.5.2 Tujuan Khusus**

Untuk mencapai tujuan umum masalah yang dibahas, maka tujuan khusus yang harus dicapai, yaitu:

1. Mengidentifikasi ketidaksesuaian pendokumentasian formulir resume medis pada pencatatan jelas dan terbaca di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.
2. Mengidentifikasi ketidaksesuaian pendokumentasian formulir resume medis pada penggunaan singkatan dan simbol yang baku sesuai panduan di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.
3. Mengidentifikasi ketidaksesuaian pendokumentasian formulir resume medis pada pembetulan kesalahan penulisan di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.
4. Menganalisis penyebab ketidaksesuaian pendokumentasian formulir resume medis di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya

## **1.6 Manfaat**

### **1.6.1 Manfaat Bagi Peneliti**

Peneliti dapat mengetahui penyebab dari ketidaksesuaian pendokumentasian formulir resume medis dan dapat menerapkan ilmu yang telah

dipelajari selama kuliah dengan situasi yang ada di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.

### **1.6.2 Manfaat Bagi Rumah Sakit**

Sebagai bantuan terhadap petugas kesehatan terutama dokter dalam melakukan proses penulisan pengisian formulir resume medis, kesesuaian resume medis dan evaluasi dalam mempertahankan mutu Rumah Sakit dalam hal kejelasan penulisan diagnosa dan tindakan pasien sebagai bahan untuk pengambilan keputusan pada formulir resume medis.

### **1.6.3 Manfaat Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo**

Sebagai referensi dan sumber pembelajaran yang berhubungan dengan penyebab ketidaksesuaian pendokumentasian formulir resume medis untuk Mahasiswa/i program studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo.